



## Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Cetak pada Materi Menulis Resensi Buku Siswa Kelas XI

Sahri Nova Yoga

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia

ABSTRACT	ARTICLE HISTORY
<p><i>This study aims to develop teaching materials in the form of printed modules for writing book reviews for students in class XI SMA. This research method uses the 4D method by Thiagarajan without carrying out the fourth stage, namely the dissemination stage. The data collection technique used is documentation using a research instrument in the form of a questionnaire. Questionnaires are used to collect judgments from material experts and design experts as validators of the products that have been developed. The aspects of the assessment assessed by material experts are aspects of the curriculum, aspects of student development, aspects of readability, and aspects of truth. Then, the aspects assessed by the design expert were readability, typographical, graphic, and systematic aspects of preparation. The data obtained will be processed using Miles and Huberman data analysis techniques. Based on this development research, the resulting product is a printed module and has been validated by material experts and design experts. The average value of material experts is 3.7 with very valid criteria, and design experts with an average value of 3.9 with very valid criteria. So that the developed module is feasible to be tested at the next stage, namely dissemination by conducting small and large group tests.</i></p>	Submitted   05 Mei 2022 Revised   25 Mei 2022 Accepted   05 Mei 2022
	<b>KEYWORDS</b>
	<i>development, learning materials, print media, book review</i>
	<b>CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)</b>
	<b>Yoga. S.N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Cetak pada Materi Menulis Resensi Buku Siswa Kelas XI. <i>Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian</i>. 9 (1), 1-9.</b>
	<b>*CORRESPONDANCE AUTHOR</b>
	<p style="text-align: center;"><a href="mailto:sahrinovayoga@iainlhokseumawe.ac.id">sahrinovayoga@iainlhokseumawe.ac.id</a></p>

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menerapkan basis teks. Artinya, setiap materi pembelajaran berpusat pada teks yang akan dikembangkan pemahamannya. Sejalan dengan prinsip kurikulum 2013 yang menerapkan sistem pendekatan ilmiah, siswa akan dihadapkan dengan adanya kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta. Pendekatan ini sesuai dengan pembelajaran berbasis teks, dimana teks tersebut akan dipahami secara mendalam sehingga meningkatkan literasi siswa. Ramadania (2016:228) dalam jurnalnya Konsep Bahasa Berbasis Teks Pada Buku Ajar Kurikulum 2013, volume 1, Nomor 2, "Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial, budaya, dan akademis." Dengan begitu siswa tidak hanya belajar konsep teks yang dipelajari tetapi juga menyangkut isu-isu lain di sekitar kita yang ada pada teks. Siswa dipersiapkan untuk memahami teks tidak hanya terbatas pada konsep teks tersebut tapi meyangkut dengan hal-hal lain yang berkaitan dengan isu sosial atau bahkan bidang ilmu lain di bidang bahasa Indonesia sehingga siswa lebih kritis lagi menanggapi suatu hal sesuai keinginan pendekatan ilmiah. Sebagaimana resensi buku menurut Sitepu (2013:101) dalam jurnalnya Teknik Menyusun Resensi Buku, Volume -, Nomor 20, "Meresensi buku adalah kegiatan membaca, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan



sebuah buku sebagai informasi untuk orang lain." Kegiatan resensi buku sama dengan bagaimana berpikir kritis yang terjadi pada pembelajaran dengan pendekatan ilmiah. Maka dari itu sangat baik materi resensi buku dibuat dalam silabus kurikulum 2013. Kemudian Allah SWT. juga telah berfirman dalam surat Al Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلْقَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

**Artinya :**

**"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.**

Ayat di atas bersinggungan dengan materi resensi buku karena berdasarkan ayat di atas menunjukkan bahwa kita harus membaca. Dengan membaca kita akan mendapatkan ilmu dan ilmu itu berguna untuk kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini, yaitu resensi buku. Dengan adanya resensi buku maka akan menambah minat baca seseorang karena buku tersebut telah mengalami penilaian. Pendekatan pembelajaran ilmiah ini memang lebih memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi, sehingga guru mata pelajaran harus benar-benar menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa tidak kesulitan untuk memahami pelajaran. Terlebih saat ini sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring karena situasi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan terjadinya pembelajaran tatap muka. Sehingga, guru harus siap dengan segala kendala yang terjadi jika saja pembelajaran daring tersebut tidak efektif.

Salah satu kesulitan yang dihadapi adalah siswa sulit memahami pelajaran karena tidak langsung menerima pembelajaran secara tatap muka dengan guru. Seperti dikutip dari laman detik news, Plt Pusdatin Kemendikbud, Muhammad Hasan Chabibie mengatakan, "Kami lakukan survei, bahwa ternyata di lapangan yang terjadi guru lebih dari 87 persen, atau lebih 85 persen, aktivitas yang dilakukan itu masih sekedar memberikan soal, aktivitas dengan buku teks pun bahkan posisinya hanya 50, 40 persen paling gampang kita kasih lalu dikumpulkan." Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru tidak memiliki bahan ajar yang digunakan tidak mampu membantu siswa maupun guru untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh. Berdasarkan fenomena tersebut maka harus dibuat suatu bahan ajar yang bisa membantu mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai pula dengan Nugroho, dkk. (2019:3) dalam jurnal Pengembangan Bahan Ajar LKS Menulis Pantun Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Xaverius Tugumulyo, Vol. 5, No. 1, menyatakan, "Keberadaan bahan ajar sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar, agar materi lebih tersampaikan dengan baik kepada siswa." Sehingga memang sangat penting untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Bentuk bahan ajar yang dikembangkan harus diperhatikan keefektifan dan kelebihannya dibandingkan dengan bahan ajar sebelumnya, yaitu buku teks. Perlu adanya bahan ajar yang lebih praktis dan efektif dalam setiap keadaan pembelajaran, terutama pembelajaran mandiri oleh siswa. Sehingga, dipilih bahan ajar berbentuk cetak untuk dikembangkan dalam penelitian ini. Berdasarkan Daryanto (2020: 311) dalam jurnal Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menyusun Resensi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI SMA, Vol. 8, No. 2, yang menyatakan, "Simpulan dari penelitian pengembangan menunjukkan modul menyusun resensi berkategori valid, praktis, dan efektif." Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti akan mengembangkan produk yang serupa, yaitu modul (bahan ajar berbasis cetak) agar pembelajaran resensi buku menjadi lebih baik, serta belum adanya bahan ajar menulis resensi buku dalam bentuk media cetak. Paparan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian pengembangan terhadap bahan ajar yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh terhadap materi resensi buku. Maka penelitian pengembangan ini berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Cetak Pada Materi Menulis Resensi Buku.**"

## PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian pengembangan ini, peneliti telah menentukan metode yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang akan diolah sehingga ditemukanlah hasil penelitian pengembangan yang diinginkan. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode 4D oleh Thiagarajan, yang meliputi langkah *define*, *design*, dan *development*. Setelah dilakukan penelitian, peneliti menemukan dua hasil penelitian dan pengembangan, yaitu hasil produk penelitian berupa modul menulis resensi buku, dan hasil validasi produk oleh ahli materi dan ahli desain. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pengembangan yang dijabarkan menurut langkah-langkah penelitian 4D oleh Thiagarajan.

### *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini peneliti menemukan masalah yang akan dicarikan jawabannya, dan menetapkan produk yang bisa memecahkan masalah yang didapat. Masalah yang didapat adalah belum adanya modul menulis resensi buku sehingga perlu adanya pengembangan bahan ajar yang berbentuk modul.

#### A. *Design* (perancangan)

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan modul dengan memerhatikan bentuk dan susunan visualnya dan isi materi yang sesuai dengan permintaan silabus. Dalam merancang produk, peneliti memerhatikan langkah-langkah membuat modul oleh Prastowo (2011:118), yaitu "Dalam penyusunan sebuah modul ada empat tahapan yang mesti kita lalui, yaitu analisis kurikulum, penentuan judul-judul modul, pemberian kode modul, dan penulisan modul." Berikut ini adalah paparan perancangan produk yang dikembangkan:

#### B. Analisis Kurikulum

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan pembelajaran resensi buku berdasarkan kurikulum yang berlaku, yaitu pada kurikulum 2013. Pada penelitian ini, peneliti fokus untuk mengembangkan kompetensi dasar, materi pokok, dan indikator yang akan diajarkan. Berikut ini adalah kompetensi dasar, materi pokok, dan indikator sebelum dikembangkan:

**Tabel 1. KD, Materi Pokok, dan Indikator Sebelum Dikembangkan**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator
<b>1.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda.</b>	Resensi: • unsur-unsur kebahasaan resensi; dan • merekonstruksi resensi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kebahasaan resensi</li> <li>• Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>
4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca		

Berdasarkan analisis kurikulum di atas, peneliti melakukan pengembangan yang merubah kompetensi dasar, menambah materi pokok, dan indikator. Berikut ini adalah hasil pengembangan yang dilakukan pada tahap analisis kurikulum :

**Tabel 2. KD, Materi Pokok, dan Indikator setelah Dikembangkan**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator
<b>1.18 Menganalisis isi resensi untuk menemukan konsep sebuah resensi.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep resensi buku</li> <li>• Jenis-jenis resensi buku</li> <li>• Unsur-unsur resensi buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis konsep resensi buku</li> <li>• Memahami jenis-jenis resensi buku</li> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur resensi buku</li> </ul>
4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi buku dari berbagai jenis buku yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah menulis resensi buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami langkah-langkah menulis resensi buku</li> <li>• Mengonstruksi resensi buku</li> </ul>

Berdasarkan hasil pengembangan di atas, maka modul yang dibuat akan sesuai dengan analisis kurikulum yang dilaksanakan.

1. Menentukan judul modul. Setelah menentukan materi yang akan dikembangkan bahan ajarnya maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul modul. Berdasarkan tahap pendefinisian dan analisis kurikulum, maka peneliti memilih judul “Modul Resensi Buku” sebagai judulnya. Hal ini karena peneliti ingin menegaskan bahwa bahan ajar ini berbentuk modul dan materi yang terdapat didalamnya adalah resensi buku yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum.
2. Pemberian Kode Modul. Kode modul bertujuan untuk mempermudah pengelolaan modul, karena kode modul akan menunjukkan bagian-bagian dari modul yang sedang dikembangkan. Pada tahap ini, kode-kode tersebut berupa bagian-bagian isi yang terdapat didalamnya, yaitu pendahuluan, materi (resensi buku) dan evaluasi. Pendahuluan merupakan bagian awal modul yang memberikan informasi-informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, berisi tentang latar belakang, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, tujuan pembelajaran, dan manfaat pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa ataupun guru dapat memahami tuntutan pembelajaran yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Pada bagian materi, berisi mengenai paparan materi resensi buku dan menulis resensi buku yang dibuat sesuai dengan kebutuhan kompetensi dasar dan indikator agar tujuan pembelajaran terpenuhi. Kemudian, bagian evaluasi adalah bagian modul yang menjadi alat untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Evaluasi tersebut dilakukan dengan menggunakan tes formatif pilihan berganda, essay, dan tugas kelompok.
3. Penulisan modul. Dalam menulis modul, peneliti memerhatikan tahap pendefinisian yang telah dilakukan, analisis kurikulum, judul yang ditentukan, dan pemberian kode pada modul.

### C. *Development* (pengembangan)

Berdasarkan pendefinisian dan perancangan, maka selanjutnya adalah pengembangan produk sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dan memvalidasi produk kepada para ahli yang berkaitan. Berikut ini adalah paparan hasil pengembangan produk yang didapatkan.

#### 1. Produk hasil penelitian pengembangan

Produk yang dihasilkan berupa modul cetak. Berikut ini adalah paparan komponen-komponen dan desain modul yang dibuat.

#### 2. Tampilan Judul modul

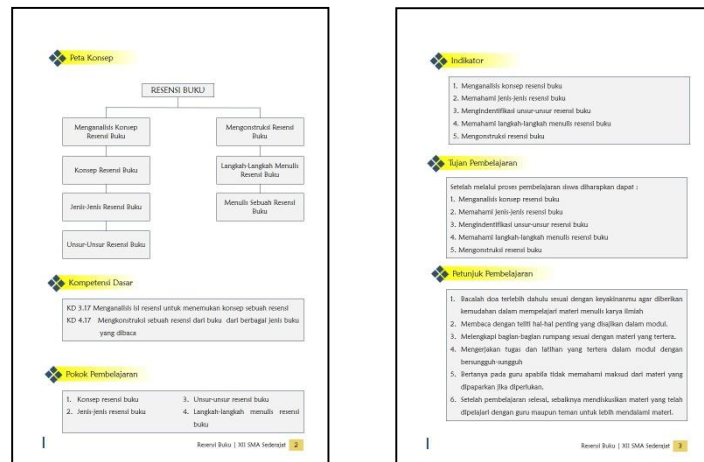
Judul terdapat pada desain sampul modul. Judul modul tersebut adalah “Modul Resensi Buku”



**Gambar 1. Tampilan Judul**

#### 3. Tampilan Petunjuk Umum

Petunjuk umum pada modul ini terdapat pada bagian pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, peta konsep. Kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan manfaat.



Gambar 2. Tampilan Petunjuk Umum

#### 4. Materi Modul

Materi modul disampaikan sesuai dengan tuntutan KD dan indikator. Berikut ini beberapa tampilan materi yang terdapat pada modul resensi buku.

Gambar 3. Tampilan Materi Modul

#### 5. Evaluasi

Evaluasi dalam modul ini terdiri dari 2 jenis, yaitu evaluasi per kegiatan, yaitu tugas yang diberikan setelah selesai mempelajari satu kegiatan, dan evaluasi keseluruhan, yaitu tes formatif, essay, dan tugas kelompok.

Gambar 4. Tampilan Evaluasi Modul

#### 6. Validasi produk

Berikut ini adalah pemaparan nilai yang diberikan oleh ahli materi terhadap modul menulis resensi buku:

**Tabel 3. Hasil Penilaian Produk Oleh Ahli Materi**

No	Aspek	Rata-Rata Penilaian Keseluruhan Ahli	Kriteria
1	Aspek kurikulum	3,7	Sangat Valid
2	Aspek perkembangan peserta didik	3,8	Sangat Valid
3	Aspek keterbacaan	3,6	Sangat Valid
4	Aspek kebenaran	3,8	Sangat Valid
Total		14,9	Sangat Valid
Rata-rata		3,7	

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa penilaian aspek kurikulum mendapat 3,7 dengan kriteria sangat valid, aspek perkembangan peserta didik mendapat nilai 3,8 dengan kriteria sangat valid, aspek keterbacaan mendapat nilai rata-rata 3,6 dengan kriteria sangat valid, dan aspek kebenaran mendapatkan 3,8 dengan kriteria sangat valid. Dengan begitu, rata-rata keseluruhan penilaian modul oleh ahli materi adalah 3,7 dengan kriteria sangat valid. Selanjutnya adalah penilaian dari ahli desain. Berikut ini adalah pemaparan hasil penilaian modul oleh ahli desain:

**Tabel 4. Hasil Penilaian Produk Oleh Ahli Desain**

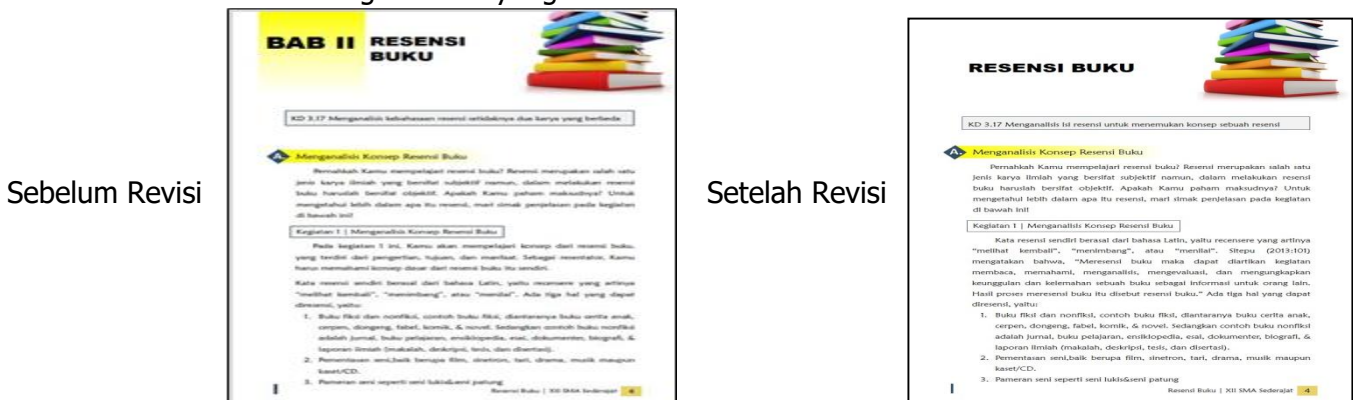
No	Aspek	Rata-rata Penilaian Keseluruhan Ahli	Kriteria
1	Aspek keterbacaan	4	Sangat Valid
2	Aspek tipografis	4	Sangat Valid
3	Aspek grafis	3,6	Sangat Valid
4	Aspek sistematika penyusunan	4	Sangat Valid
Total		15,6	Sangat Valid
Rata-rata		3,9	

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat jika aspek keterbacaan, aspek tipografis, dan aspek sistematika penyusunan mendapat nilai 4 dengan kriteria sangat valid. Kemudian, aspek grafis mendapat nilai rata-rata 3,6 dengan kriteria sangat valid. Sehingga, nilai rata-rata keseluruhan penilaian modul oleh kedua ahli desain terhadap modul adalah 3,9 dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan kedua pemaparan nilai yang diberikan oleh ahli materi dan ahli desain di atas dapat dinyatakan jika materi yang termuat dalam modul adalah sangat valid, dan desain modul juga mendapat penilaian sangat valid. Dengan begitu, modul berhasil dikembangkan dan bisa dilakukan penelitian pada tahap selanjutnya, yaitu diseminasi.

#### D. Revisi Produk

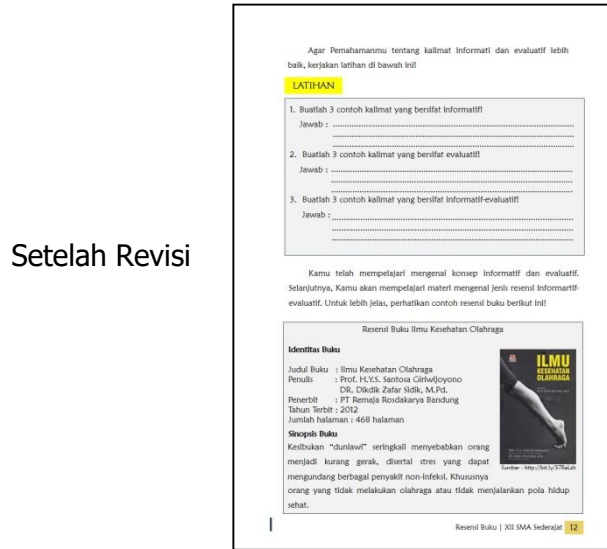
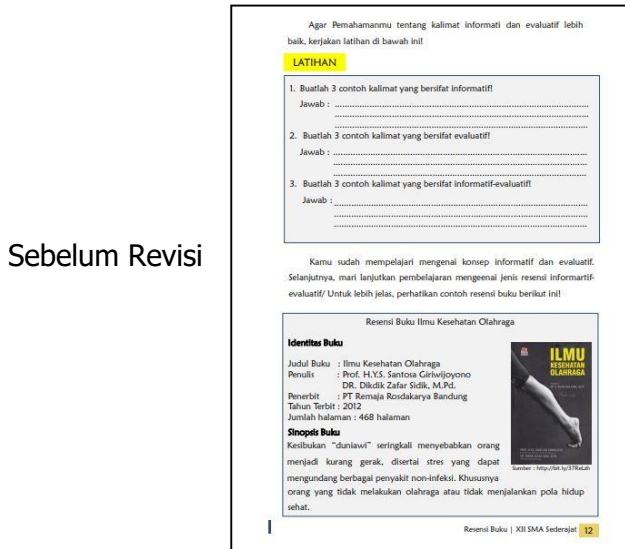
Dalam pelaksanaan validasi oleh para ahli, mereka memberikan beberapa saran dan revisi agar produk menjadi lebih baik. Secara umum, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh guru maupun ahli terkait dengan prototipe buku pengayaan menulis resensi buku yang dibuat oleh peneliti. Adapun saran tersebut adalah 1) perbaikan bidang gambar yang tidak perlu, 2) perbaikan penulisan sesuai dengan EBI, 3) penggunaan warna, dan 4) penambahan identitas penulis. Berikut ini adalah hasil perbaikan dari saran dan revisi para ahli tersebut:

##### 1. Perbaikan Bidang Gambar yang Tidak Perlu

**Gambar 5. Perbaikan Bidang Gambar Yang Tidak Perlu**

Berdasarkan perbandingan gambar di atas, dapat dilihat bahwa terdapat tulisan BAB dengan desain background kotak berwarna kuning. Setelah direvisi berdasarkan saran ahli, maka penulis menghapus tampilan tersebut karena tidak perlu.

## 2. Perbaikan Penulisan Sesuai dengan EBI



Gambar 6. Perbaikan Penulisan

Berdasarkan gambar revisi di atas, perbaikan dilakukan pada penulisan materi yang tidak baku menjadi baku. Terlihat pada penulisan kata 'sudah' diubah menjadi 'telah'.

## 3. Penggunaan Warna

Perbaikan dilakukan pada pemilihan warna yang awalnya RGB 220,184,30 menjadi RGB 234, 210,104. Hal ini tampak pada penggunaan warna mustard di lingkaran tampilan sampul dan warna latar belakang sampul. Hasil perbaikan dapat dilihat dari gambar di bawah ini!



Gambar 8. Perbaikan Warna

## 4. Penambahan Identitas Penulis

Penambahan identitas penulis dibuat dalam halaman biografi penulis. Sebelumnya hanya ada identitas penulis pada laman sampul. Setelah direvisi penulis menambahkan identitas penulis yang akan diletakkan pada akhir modul.

### E. Kelebihan dan Kekurangan Modul

Setelah dilakukan hasil perbaikan terhadap modul menulis resensi buku, peneliti melakukan evaluasi terhadap keseluruhan aspek modul. Dari hasil evaluasi mandiri tersebut peneliti menemukan keunggulan dan kelemahan pada buku yang telah dibuat. Adapun penjelasan mengenai kedua hal tersebut akan

dipaparkan sebagai berikut. Keunggulan modul ini terdiri dari 1) keringkasan dan kejelasan materi, 2) pemakaian bahasa, 3) pembuatan latihan, 4) penyajian contoh yang bervariasi.

**1. Keringkasan dan Kejelasan Materi**

Materi yang terdapat pada modul menulis resensi buku disampaikan secara ringkas dan jelas. Hal ini dilakukan agar siswa langsung memahami inti pelajaran secara mandiri dengan menggunakan modul. Hal ini sesuai dengan tujuan pembuatan modul yang ingin mempermudah pembelajaran mandiri siswa.

**2. Pemakaian Bahasa**

Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi sangat sederhana tanpa menggunakan kata-kata yang jarang ditemui oleh siswa dan pula disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Hal ini dilihat dari penilaian validator terhadap aspek perkembangan peserta didik yang mendapat nilai sangat valid.

**3. Pembuatan Latihan**

Latihan dibuat setiap selesai mempelajari setiap kegiatan. Hal ini dimaksudkan agar siswa bisa mengevaluasi diri mengenai tingkat kepahamannya terhadap materi yang dipelajari.

**4. Penyajian Contoh yang Bervariasi**

Terdapat banyak contoh yang disajikan pada modul menulis karya ilmiah ini. Penulis juga membuat contoh sederhana dan contoh kompleks untuk melatih kemampuan siswa melihat dan membandingkan contoh resensi mana yang paling baik.

Selain memiliki kelebihan, peneliti juga menyadari ada kekurangan yang terdapat pada modul ini, yaitu modul ini masih butuh pengembangan desain sampul modul agar terlihat lebih menarik. Peneliti menyadari jika hasil revisi pemilihan warna masih berada pada satu warna sehingga perlu adanya pengembangan yang lebih signifikan. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti mendesain kompilasi warna. Namun, kekurangan tersebut tidak mengganggu tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Sehingga, pengembangan desain sampul adalah pilihan relatif.

**1. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan pada modul menulis resensi buku ini, peneliti mendapatkan beberapa keterbatasan. Berikut ini adalah keterbatasan penelitian yang dialami:

**2. Sumber Data**

Beberapa sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dari penelitian terdahulu. Sehingga dibutuhkan untuk mengumpulkan artikel-artikel jurnal yang sesuai dengan penelitian pengembangan ini. Namun, beberapa artikel sulit didapatkan karena bersifat pribadi pada universitas tertentu. Hal ini karena artikel tersebut hanya dapat diakses oleh mahasiswa dari universitas yang bersangkutan.

**3. Kemampuan Kompilasi Warna**

Sebelumnya, telah disebutkan jika pemilihan warna pada sampul modul ini perlu dibuatkan pengembangan desain yang signifikan terhadap pemilihan warnanya. Hal ini karena peneliti menyadari jika kemampuan peneliti dalam menentukan warna sedikit terbatas.

**4. Waktu dan Biaya**

Dalam situasi pandemi yang terjadi saat melaksanakan penelitian ini membuat peneliti harus menunda beberapa waktu untuk dapat melaksanakan penelitian karena adanya peraturan jaga jarak. Hal ini membatasi gerak peneliti untuk mencari sumber data berupa buku, dan menemui beberapa orang yang terkait dengan penelitian ini, seperti dosen pembimbing dan ahli. Kemudian, pengembangan produk yang berupa modul mengharuskan peneliti untuk mencetak beberapa modul untuk dinilai. Hal ini membutuhkan biaya yang besar dalam sekali cetak, dan dilakukan berulang-ulang jika terjadi revisi produk.



## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, ditemukan beberapa kesimpulan yang terkait dengan penelitian dan pengembangan ini. Simpulan dari penelitian ini adalah modul dikembangkan dengan metode 4D oleh Thiagarajan dengan melaksanakan tahapan *define*, *design*, dan *development*. Penelitian ini tidak melaksanakan tahapan diseminasi karena situasi pandemi yang tidak memungkinkan adanya aktivitas di sekolah sebagai tempat melaksanakan diseminasi. Produk yang dihasilkan adalah modul dengan judul "Modul Menulis Resensi Buku." Dengan penilaian materi modul oleh ahli materi mendapatkan nilai rata-rata akhir, yaitu 3,7 dengan kriteria sangat valid dan penilaian desain modul oleh ahli desain mendapatkan nilai rata-rata akhir, yaitu 3,9 dengan kriteria sangat valid. Revisi yang dilaksanakan pada modul ini adalah 1) perbaikan bidang gambar yang tidak perlu, 2) perbaikan penulisan sesuai dengan EBI, 3) penggunaan warna, dan 4) penambahan identitas penulis.

## REFERENSI

- Daryanto. (2013). Penyusunan Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Nugroho, Agung. (2019). Pengembangan Bahan Ajar LKS Menulis Pantun Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Xaverius Tugumulyo. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Volume 5, Nomor 1. Hal 1-12.
- Prastowo, Andi. (2011). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. *Yogyakarta: Diva Press*.
- Ramadania, Fajarika. (2016). Konsep Bahasa Berbasis Teks Pada Buku Ajar Kurikulum 2013. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Volume 1, Nomor 2. Hal. 224-236.
- Sitepu, B. P. 2013. Teknik Menyusun Resensi Buku. *Jurnal Opini Pendidikan Penabur*. Volume -, Nomor 20. Hal. 98-105.